

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul sebanyak 40 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel secara *Convenience Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang mengambil elemen-elemen termudah saja yaitu dengan kuesioner dan wawancara. Obyek penelitian pada pengambilan sampel pada penelitian ini meliputi petani bawang merah di Desa parangtritis. Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan keenam faktor produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha tani bawang merah sedangkan jika dianalisis secara parsial ada satu faktor produksi yang tidak berpengaruh yaitu biaya pestisida sedangkan luas lahan, biaya pupuk, biaya benih, biaya tenaga kerja, dan biaya pengolahan lahan berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Bantul. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,964 atau 96,4%. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa 96,4% perubahan pendapatan dipengaruhi oleh luas lahan, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya benih, biaya tenaga kerja dan biaya pengolahan lahan. Sedangkan 3,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Biaya Produksi, Usaha Tani, Pendapatan.

ABSTRACT

This research aims to determine factors that affect income of shallot farming in Parangtritis Village, Kretek District, Bantul Regency. The research was conducted in 40 villages in Parangtritis Village, Kretek Sub-District, Bantul Regency. The analytical tool used multiple regression analysis. The method used in this study is Convenience Sampling this sampling techniques takes the easiest elements, to obtain the primary data by questionnaires and interviews. The object of research on sampling in this study includes shallot farmers in the village of Parangtritis. From the results of the analysis that has been done shows that simultaneously the six production factors significantly influence the income of onion farming while if analyzed partially there is one production factor that does not affect the cost of pesticides while land area, fertilizer costs, seed costs, labor costs , and land processing costs affect the income of shallot farming in Parangtritis Village, Kretek District, Bantul. The coefficient of determination is 0.964 or 96.4%. This can be shown that 96.4% of changes in income are influenced by land area, fertilizer costs, pesticide costs, seed costs, labor costs and land processing costs. While 3.6% is read by other variables that are not read.

Keywords: *Production cost, Farming, Income.*